

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu aspek krusial dalam operasional industri, terutama di sektor energi dan bahan bakar minyak yang memiliki risiko kerja yang tinggi. Aktivitas seperti penerimaan, penyimpanan, dan distribusi bahan bakar dapat menimbulkan berbagai risiko bagi keselamatan pekerja maupun lingkungan sekeliling. Oleh karena itu, penerapan prosedur K3 yang baik menjadi prioritas utama untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit yang diakibatkan kerja, serta kerugian operasional yang dapat berpengaruh pada kelangsungan perusahaan.

PT Pertamina Terminal Rewulu adalah salah satu fasilitas penting dalam rantai distribusi bahan bakar minyak yang menanggung tanggung jawab besar untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan ini telah menerapkan sejumlah prosedur dan standar K3 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan dan regulasi pemerintah. Namun, dalam praktiknya masih ada beberapa tantangan, seperti rendahnya kepatuhan pekerja terhadap prosedur keselamatan yang ada, kurangnya pemahaman mengenai risiko kerja, serta kemungkinan kelalaian dalam penggunaan alat pelindung diri (APD). Situasi ini dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja jika tidak ditangani dengan serius dan berkelanjutan.

Optimasi penerapan prosedur K3 tidak hanya berfokus pada penyediaan regulasi dan fasilitas keselamatan saja, tetapi juga mengutamakan peningkatan kesadaran, pemahaman, dan perilaku aman di kalangan pekerja. Langkah tersebut dapat dilakukan lewat pelaksanaan pelatihan K3 yang berkesinambungan, pengawasan yang konstan, dan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan prosedur keselamatan kerja. Dengan penerapan K3 yang efektif, diharapkan setiap pekerja dapat mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan melaksanakan aktivitas operasional sesuai dengan standar keselamatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya yang sistematis untuk mengoptimalkan

penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Pertamina Patra Niaga *Fuel* Terminal Rewulu. Optimalisasi ini diharapkan mampu meningkatkan tingkat keselamatan kerja, meminimalkan potensi kecelakaan, serta mendukung kelancaran operasional perusahaan. Selain itu, penerapan K3 yang optimal juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh pekerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menyusun Laporan Magang II dengan judul **"Optimalisasi Penerapan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Divisi *Fleet* PT Pertamina Patra Niaga *Fuel* Terminal Rewulu"**. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk meningkatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi para pekerja serta menurunkan tingkat kecelakaan kerja di lingkungan PT Pertamina Patra Niaga *Fuel*/Terminal Rewulu. Melalui kegiatan magang dan kajian yang dilakukan, diharapkan dapat dihasilkan solusi serta rekomendasi yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan K3. Hasil dari laporan magang ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengidentifikasi permasalahan keselamatan kerja serta menentukan langkah penanganan yang diperlukan di masa mendatang.

I.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Divisi *Fleet* PT Pertamina Patra Niaga *Fuel*/Terminal Rewulu?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan prosedur K3?
3. Bagaimana upaya optimalisasi penerapan prosedur K3 agar berjalan efektif dan berkelanjutan?

I.3. Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus pada Divisi *Fleet* PT Pertamina Patra Niaga *Fuel*/Terminal Rewulu.
2. Mengidentifikasi kendala dan risiko dalam pelaksanaan prosedur K3 yang sudah ada pada Divisi *Fleet* PT Pertamina Patra Niaga *Fuel*/Terminal Rewulu.
3. Analisis hanya berfokus pada aspek teknis dan operasional.

I.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana sistem K3 diterapkan pada pekerja di Divisi *Fleet* PT

Pertamina Patra Niaga *Fuel*/Terminal Rewulu.

2. Mengetahui permasalahan dan kendala serta melakukan penyelesaian dalam mengimplementasikan prosedur K3.
3. Memberikan upaya optimalisasi penerapan prosedur K3 agar berjalan efektif dan berkelanjutan.

I.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam melaksanakan perkuliahan.
 - b. Mendapatkan pengalaman dalam bekerja selama berada di PT Pertamina Patra Niaga *Fuel*/Terminal Rewulu.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Memperluas jalinan kerja sama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan PT Pertamina Patra Niaga *Fuel*/Terminal Rewulu.
 - b. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan ke PT Pertamina Patra Niaga *Fuel*/Terminal Rewulu.
3. Bagi PT Pertamina Patra Niaga *Fuel*/Terminal Rewulu
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Pertamina Patra Niaga *Fuel*/Terminal Rewulu sebagai bahan pertimbangan dan masukan di masa yang akan datang.
 - b. Sebagai masukan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan, demi menjaga serta meningkatkan kinerja seluruh pekerja.

I.6. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan memahami penulisan ini, maka dirumuskan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

serta sistematika penulisan yang berisi gambaran singkat tentang struktur dari seluruh bab yang ada.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi urutan sistematis yang menyajikan informasi penelitian yang dikemas dalam pustaka serta menghubungkannya dengan masalah pada penelitian yang sedang diteliti. Pada penjelasan yang diambil atau dikutip karya ilmiah berupa buku, jurnal, website, dan disertasi. Pada bab ini juga mencakup keaslian penelitian yang menjadi referensi untuk penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, metode analisis data serta diagram alir penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian yang dilakukan dan analisis yang dilakukan menggunakan metode yang telah ditentukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dan saran dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan mengemukakan tentang masalah dan penyelesaiannya yang ada pada penelitian, sedangkan saran berisi solusi untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini memuat tentang sumber – sumber atau referensi yang berkaitan pada penelitian ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi mengenai dokumen tambahan seperti formulir survei dan data- data yang mengacu pada penelitian.